

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan "Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk Periode 2021 – 2023". Dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk periode 2021 sampai dengan 2023, FDR Bank Syariah Indonesia terbesar diperoleh pada periode 2021 sebesar 73,79% dan terendah pada 2023 sebesar 81,80%. Kemudian, Bank Syariah Indonesia berada pada kategori "Sehat" dengan PK "2" pada komponen rasio likuiditas "Financing to Deposit Ratio". Fakta bahwa dana pihak ketiga yang meningkat setiap tahunnya mengindikasikan bahwa Bank Syariah Indonesia kompeten dan mampu mengelola dana pihak ketiganya.
2. Berdasarkan informasi dari laporan keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2021 – 2023, permodalan Bank Syariah Indonesia yang diukur dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Persentase pada 2021 tertinggi, yaitu 22,09% dan terendah pada 2022 dengan 20,29%. Kemudian, CAR Bank Syariah Indonesia berada pada kategori "Sangat Sehat" dengan PK "1". Jumlah modal yang meningkat setiap tahunnya menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia dapat mengelola modal secara efektif untuk kegiatan operasionalnya.
3. Berdasarkan komponen earnings Bank Syariah Indonesia yang terdiri dari Return on Equity dan Return on Asset digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas Bank Syariah Indonesia periode 2021 – 2023. Jumlah ROA tertinggi didapati pada tahun 2023 dan terendah pada 2021. Dapat disimpulkan bahwa Return on Asset dengan predikat "Sangat Sehat" dengan PK "1" dengan konsistensi kenaikan jumlah asset setiap tahunnya dan kenaikan laba bersih. Pada komponen Return on Equity Bank Syariah Indonesia didapati tertinggi pada 2023 dengan persentasi 16,88% dengan

rata-rata peringkat “Sangat Sehat” dengan PK “1” yang menandakan jika ditandai dengan kenaikan pada laba tahun berjalan.

4. Net Imbalan merupakan acuan pengukuran bank dalam mengelola aktiva produktifnya. Pada Net Imbalan Bank Syariah Indonesia Periode 2021 – 2023 terus meningkat meskipun terjadi penurunan -7,77% pada 2023 dan tetap menunjukkan bahwa bank dapat memanfaatkan penyaluran piutang dan pembiayaannya.

## V.2. Saran

Penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi berikut berdasarkan hasil penulisan Tugas Akhir:

1. Bagi penulis, hasil laporan penulisan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia periode 2021 – 2023 dan bagi penulis selanjutnya dapat sebagai acuan untuk penulisan selanjutnya dengan objek pembahasan yang berbeda.
2. Bagi Bank untuk periode mendatang, Bank Syariah Indonesia memiliki kemampuan untuk meningkatkan produktivitas keuangannya dan memperkuat pencadangannya sebagai *Top Global Islamic Bank* dengan meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah dan mengemas produk-produk perbankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat guna menimbulkan kesan kepuasan terhadap Perusahaan.
3. Bagi Masyarakat dapat menjadi dasar pengambilan keputusan untuk memilih bank yang memiliki laporan keuangan yang efektif dan menambah pemahaman mengenai entitas laporan keuangan bank.